



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT GUDANG GARAM TBK TAHUN 2011-2020

Amthy Suraya¹, Agus Supriatna², Syakhrial³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen00267@unpam.ac.id

ABSTRACT

Purpose. This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) on Profit Growth at PT. Gudang Garam, Tbk period 2011-2020.

Methods. This study uses a quantitative descriptive method. This research is a research sourced from secondary data. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis.

Findings. The results of this study indicate that the ROA value does not have a significant effect on duration partially with a tcount of $-0,192 < t_{table} 2.365$ with a significance value of $0.512 > 0.05$. And NPM has a positive effect on earnings partially with a tcount value of $1.006 > t_{table} 2.365$ with a significance value of $0.014 < 0.05$. ROA and NPM on Profit are known to have Fcount greater than Ftable, namely $9.552 > 4.74$ with a significance value of $0.020 < 0.05$. So it can be concluded that the ROA and NPM variables are proven to have a positive and significant effect simultaneously on Profit.

Implication. Companies must maintain the stability of the Return On Assets and Net Profit Margin values to generate profits that do not fluctuate so as to produce consistent profit growth.

Keywords. ROA; NPM; Profit Growth.

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam, Tbk periode 2011-2020.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersumber dari data sekunder. Metode analisa data yang digunakan dengan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba secara parsial dengan nilai thitung $-0,192 < t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,512 > 0,05$. Dan NPM berpengaruh positif terhadap Laba secara parsial dengan nilai thitung $1,006 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. ROA dan NPM terhadap Laba diketahui nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $9,552 > 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan NPM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba.

Implikasi. Perusahaan harus menjaga stabilitas nilai Return on Asset dan Net Profit Margin untuk menghasilkan laba yang tidak berfluktuasi sehingga menghasilkan pertumbuhan laba yang konsisten.

Kata Kunci: ROA; NPM; Pertumbuhan Laba

1. Pendahuluan

Persaingan dalam dunia usaha saat ini telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan. Setiap perusahaan akan dihadapkan pada kondisi untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan agar dapat bersaing dalam era persaingan yang sangat ketat saat ini. Namun berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Suatu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefesienan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, rasio yang digunakan adalah Rasio Profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama satu periode tertentu merupakan arti dari profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio Profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Dari uraian diatas maka penulis ingin mengetahui tentang pertumbuhan laba dan profitabilitas pada PT. Gudang Garam, Tbk yang menyajikan laporan keuangan pada sepuluh tahun terakhir berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Profitabilitas dan Pertumbuhan Laba PT. Gudang Garam, Tbk Periode Tahun 2011-2020

| Tahun | ROA (%) | NPM (%) | Pertumbuhan Laba (%) |
|-------|---------|---------|----------------------|
| 2011 | 12.7 | 11.8 | 17.6 |
| 2012 | 9.8 | 8.3 | - 17.9 |
| 2013 | 8.6 | 7.9 | 7.7 |
| 2014 | 9.3 | 8.3 | 23.9 |
| 2015 | 10.2 | 9.2 | 18.7 |
| 2016 | 10.6 | 8.7 | 3.4 |
| 2017 | 11.6 | 9.3 | 16.2 |
| 2018 | 11.3 | 8.1 | 0.5 |
| 2019 | 13.8 | 9.8 | 39.6 |
| 2020 | 9.8 | 6.7 | - 29.7 |

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa besarnya perolehan rata-rata ROA dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam, Tbk tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya. Return On Asset (ROA) menunjukkan kenaikan yang cukup baik itu artinya semakin tinggi atau baik rasio ROA yang dimiliki perusahaan, menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Apabila pertumbuhan laba perusahaan meningkat maka investor akan tertarik berinvestasi dan mendapatkan pengembalian dividen yang juga besar. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (yaitu laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan) terhadap penjualan bersih (net sales). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Meningkatnya NPM akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat.

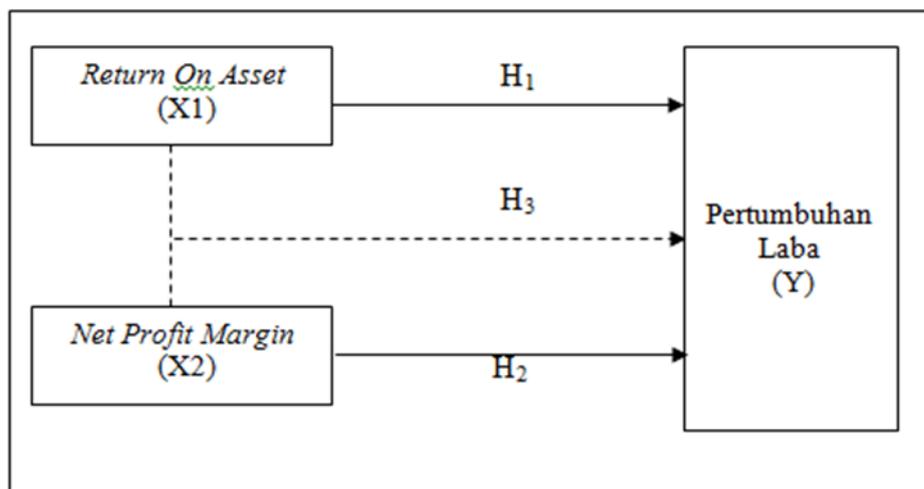
2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Return on Asset (ROA). Menurut Hery (2016:228), "*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *asset*." Jadi, *Return on Asset (ROA)* adalah semakin tinggi hasil pengambilan atas *asset* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana

yang tertanam dalam total *asset*. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas *asset* berarti semakin rendah pada jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *asset*. (Hery, 2016).

Net Profit Margin (NPM). Menurut Murhadi (2013:64), “Net Profit Margin adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya”. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik. Menurut Syamsuddin (2009:62), “Net Profit Margin adalah merupakan rasio antara laba bersih (Net Profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan”. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Pertumbuhan Laba. Menurut Soemarso (2012:245) adalah selisih lebih penjualan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh penjualan tersebut selama periode tertentu. Nurhadi (2003:141), “laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih”.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H₁ : Diduga ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
- H₂ : Diduga NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
- H₃ : Diduga ROA dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2. Metode Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini PT. Gudang Garam, Tbk yang beralamat di Jl. Semampir II No. 1, Kediri 64121 Jawa Timur, Indonesia Nomor Telepon: (62-354) 682091 No Fax: 0354 681555. Penelitian dilakukan pada bulan September 2021 sehingga data yang diperlukan adalah laporan keuangan periode 2011 sampai 2020 dan objek yang diteliti adalah PT. Gudang Garam, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:35), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pengumpulan data menggunakan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 10 | 9 | 14 | 10,77 | 1,598 |
| NPM | 10 | 7 | 12 | 8,81 | 1,359 |
| Pertumbuhan Laba | 10 | -18 | 40 | 13,94 | 16,301 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa ROA memiliki nilai minimum sebesar 9, maksimum 14, mean 10,77 dan standar deviasi sebesar 1,598. Variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar 7, maksimum 12, mean 8,81 dan standar deviasi sebesar 1,359. Variabel pertumbuhan laba memiliki nilai minimum sebesar -18, maksimum 40, mean 13,94 dan standar deviasi sebesar 16,301.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 9,26811141 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,168 |
| | Positive | ,168 |
| | Negative | -,119 |
| Test Statistic | | ,168 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, tahun 2022

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan uji statistic One Sample Kolmogrov Smirnov (K-S) diatas menunjukkan bahwa hasil dari nilai Signifikan (2-tailed) sebesar 0,200. Artinya bahwa nilai $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a**

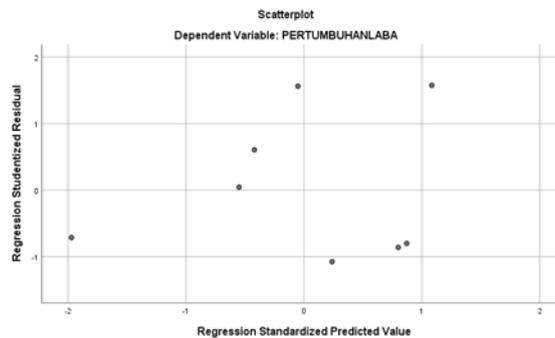
| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| ROA | ,560 | 1,785 |
| NPM | ,560 | 1,785 |

a. Dependent Variable: PERTUMBUHANLABA

Sumber: data output yang diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai VIF lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerance < 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data output yang diolah, 2022

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot tidak beraturan atau membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Uji Autokorelasi
Runs Test**

| | Unstandardi zed Residual |
|-------------------------|-----------------------------|
| Test Value ^a | -.65794 |
| Cases < Test Value | 4 |
| Cases >= Test Value | 4 |
| Total Cases | 8 |
| Number of Runs | 4 |
| Z | -.382 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .703 |

a. Median

Sumber: data output yang diolah, 2022

Diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,703 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Berganda

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -142,524 | 36,614 | | -3,893 | ,011 |
| | ROA | -2,425 | 3,434 | -,192 | -,706 | ,512 |
| | NPM | 20,987 | 5,677 | 1,006 | 3,697 | ,014 |

a. Dependent Variable: PERTUMBUHANLABA

Sumber: Data diolah (2022)

Diperoleh model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$\alpha = -142,524 \quad b_1 = -2,425 \quad b_2 = 20,987$$

- Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda diatas diperoleh hasil konstanta (α) sebesar -142,524. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (X1) dan variable *Net Profit Margin* (X2) = 0, maka variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y) mengalami perubahan sebesar -142,524.
- Variable *Return on Asset* (X1) mempunyai nilai koefisien sebesar -2,425 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Return On Asset* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variable lain berubah, maka nilai Pertumbuhan Laba akan berubah -2,425 dengan arah yang tidak searah.
- Variable *Net Profit Margin* (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar 20,987 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Net Profit Margin* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variable lain tetap, maka Pertumbuhan Laba akan berubah 20,987 dengan arah yang searah.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -142,524 | 36,614 | | -3,893 | ,011 |
| ROA | -2,425 | 3,434 | -,192 | -,706 | ,512 |
| NPM | 20,987 | 5,677 | 1,006 | 3,697 | ,014 |

a. Dependent Variable: PERTUMBUHANLABA

Sumber : Data diolah (2022)

- Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Return On Asset* (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh thitung sebesar -,0192 dan nilai signifikannya 0,512 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung -0,192 > ttabel 2,365 dan nilai signifikan 0,512 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima, maka artinya *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2011-2020.
- Hasil pengujian secara parsial (uji t) *Net Profit Margin* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh thitung sebesar 1,006 dan nilai signifikannya 0,014 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 1,006 > ttabel 2,365 dan nilai signifikan 0,014 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, maka artinya ialah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2011-2020.

Tabel 7. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2297,394 | 2 | 1148,697 | 9,552 | ,020 ^b |
| | Residual | 601,285 | 5 | 120,257 | | |
| | Total | 2898,679 | 7 | | | |

a. Dependent Variable: PERTUMBUHANLABA

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, $F_{hitung} 9,552 > F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Maka hasil dari pengujian Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara

bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2011-2020.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,890 ^a | ,793 | ,710 | 10,96618 | 1,585 |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: PERTUMBUHANLABA

Sumber : Data diolah (2022)

Sumber: Output SPSS 2022

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai R Square = 0,793 maka $(KD = r^2) \times 100\% = 0,793 \times 100\% = 79,3\%$, jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (X1) dan Net Profit Margin (X2) memberikan kontribusi sebesar 79,3% terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan 20,7% oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini

4. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Periode penelitian yang diamati terbatas karena hanya mencakup tahun 2011-2020. Penulis melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan laba hanya dengan menggunakan variabel ROA dan NPM dengan mengabaikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain untuk memperkuat penelitian ini. Variabel lainnya seperti variabel *inventory turnover*, *return on equity*, *price earning*, *debt to asset ratio*, dan lain-lain.

5. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t (parsial), Return On Asset (ROA) diperoleh thitung sebesar -0,192 dan nilai signifikannya 0,512 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung -0,192 > ttabel 2,365 dan nilai signifikan 0,512 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima, maka artinya Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2011-2020. Berdasarkan Uji t (parsial), Net Profit Margin (NPM) diperoleh thitung sebesar 1,006 dan nilai signifikannya 0,014 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 1,006 > ttabel 2,365 dan nilai signifikan 0,014 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, maka artinya ialah Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2011-2020. Berdasarkan Uji f (simultan), menghasilkan angka nilai F_{hitung} 9,552 dan nilai signifikan 0,020. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, F_{hitung} 9,552 > F_{tabel} 4,74 dengan nilai signifikan sebesar 0,020 < 0,05. Maka hasil dari pengujian Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2011-2020.

Daftar Pustaka

Dewi, I., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>

- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhadi. 2003. Pendekatan Konstektual (Contextual Teaching and Learning). Jakarta: Depdiknas
- Soemarso, S. R. (2012). Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1 Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Kalbe Farma, *KreatifJurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.